

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan rohani dan jasmani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, diperlukan peran serta pihak-pihak terkait. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Hasil belajar diduga dipengaruhi oleh banyak faktor yang mempengaruhi sukses belajar dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu factor yang difokuskan pada psikologi siswa sedangkan factor eksternal yaitu lingkungan yang difokuskan pada interaksi teman sebaya (Ernawati, 2009)

Interaksi teman sebaya juga berpengaruh di dalam kelas maupun di luar kelas terhadap pelajaran matematika. Hasil investigasi Barker (Santrock, 2002) menemukan bahwa anak-anak berinteraksi dengan

teman-teman sebaya 10% dari waktu siang mereka pada usia 2 tahun, 20 % pada usia 4 tahun, dan lebih dari 40 % antara usia 7 dan 11 tahun. Masa remaja merupakan masa pencarian jati diri. Dalam mencari jati diri remaja cenderung mencari tokoh identifikasi melalui lingkungan sosialnya terutama teman yang memiliki umur yang sebaya atau teman sebaya. Bagi remaja sekolah tingkat pertama motivasi afiliasi, untuk diterima sebagai teman sebaya dalam belajar sangat menonjol. Sedangkan menurut prinsip motivasi dari teori behavioristik menyatakan seorang siswa yang duduk di sekolah tingkat pertama lebih termotivasi dalam belajar kalau penguatan berasal dari teman sebaya daripada guru sendiri, jika seseorang interaksi teman sebayanya baik maka untuk mendapatkan suatu informasi tidak akan sulit. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin positif interaksi teman sebayanya maka semakin positif pula tindakan yang dilakukannya. Artinya semakin positif interaksi teman sebayanya, maka semakin baik prestasi belajar matematikanya. (ernawati & Prayitno, 2003)

Berdasarkan hasil pengamatan di SMP Adhyaksa 2 Kupang bahwa sebagian besar siswa kelas VII menganggap mata pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dimengerti. Metode pembelajaran yang sering digunakan pada saat pembelajaran adalah metode diskusi dan tanya jawab dan dari metode ini saya menemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa yaitu pergaulan siswa dimana kebanyakan siswa yang pintar bergaul dengan sesama yang pintar dan sebaliknya siswa yang berkemampuan rendah saling bergaul dengan

sesama yang yang berkemampuan rendah dan hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berkaitan dengan hal diatas, maka dipandang perlu upaya-upaya perbaikan yang dapat meningkatkan prestasi belajar matematika dengan melakukan suatu analisa secara sistematis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika. Analisa ini merupakan langkah awal dalam rangka memperoleh informasi yang akurat mengenai sejauh mana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Interaksi teman sebaya juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Karena dari pergaulan dengan teman seumuran, kita saling berinteraksi dan saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Adapun pengaruh yang positif maupun pengaruh yang negatif, cenderung kelompok siswa yang mempunyai kemampuan lebih saling berteman dan berdiskusi bersama-sama sedangkan yang mempunyai kemampuan di bawah rata-rata itu saling berteman dan membentuk kelompok diskusi tersendiri sehingga tidak terjadi diskusi yang efektif. Dari permasalahan tersebut menyebabkan prestasi belajar tidak mencapai standar yang ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “PENGARUH INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SMP

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMP?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP.

D. Batasan Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu dalam hal ini orang atau benda untuk membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

2. Interaksi teman sebaya

Interaksi teman sebaya adalah suatu hubungan sosial antar individu yang mempunyai tingkatan usia yang hampir sama, serta di dalamnya terdapat keterbukaan, tujuan yang sama, kerja sama serta frekuensi hubungan dan individu yang bersangkutan akan saling mempengaruhi satu sama lainnya.

3. Prestasi belajar matematika

Prestasi belajar matematika adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru dapat mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Bagi Siswa agar lebih memperhatikan faktor pergaulan khususnya dalam memilih teman sebaya, karena pengaruh positif dari teman sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar.
3. Bagi Peneliti agar dapat menerapkan dilapangan mengenai manfaat teman sebaya untuk menunjang prestasi belajar untuk tercapainya tujuan lembaga pendidikan.